

PENGARUH SUHU DAN DOSIS ENZIM *THERMOPHYTASE* TERHADAP RETENSI NITROGEN, RETENSI PHOSFOR DAN ENERGI METABOLIS PADA PELLETT DEDAK PADI

FITRI NOFELIZA, dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Hj. Yetti Marlida, MS dan Prof. Dr. Ir. Hj. Wizna, MS, Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh suhu dan dosis enzim *thermophytase* terhadap kualitas pakan pellet dedak padi dilihat dari retensi nitrogen, retensi fosfor dan energi metabolis pada ayam broiler. Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan pellet dedak padi yang ditambahkan dosis enzim *thermophytase* dan suhu kemudian uji kualitas melalui *force feeding* dengan menggunakan metode Sibbald. Percobaan ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap pola faktorial 2x4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu suhu pemelletan (A1 = 75°C dan A2 = 85 °C). Faktor kedua yaitu penambahan dosis enzim fitase (B0 = 0 U/kg, B1 = 250 U/kg, B3 = 500 U/kg dan B3 = 750 U/kg). Parameter yang diamati yaitu retensi nitrogen, retensi fosfor dan energi metabolis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara suhu pemelletan dan dosis enzim ($P>0,05$), begitu juga dengan suhu pellet tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($P>0,05$), namun dosis enzim memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P<0,01$) terhadap retensi nitrogen, retensi fosfor dan energi metabolis. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penambahan enzim fitase 500 U/kg pellet dedak padi dapat meningkatkan persentase retensi nitrogen 17%, retensi fosfor 24% dan energi metabolis 12,85%.

Kata Kunci: Thermophytase, Retensi nitrogen, Retensi fosfor, Energi metabolis dan Pellet dedak padi